

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan publik sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 berdasarkan data Refinitiv Eikon Thomson Reuters. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA) dan Tobins'Q. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari Bab IV, diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut : (1) Hasil uji parsial pada model 1 menunjukkan bahwa kinerja ESG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin baik kinerja ESG perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan. (2) Hasil uji parsial pada model 2 menunjukkan bahwa kinerja ESG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q. Penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin baik kinerja ESG perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan. (3) Hasil analisis tambahan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan Tobins'Q. Kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan Tobins'Q. Kinerja tata kelola berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan Tobins'Q.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Teradapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Praktik dan pemberian skor ESG yang belum berstandar internasional menjadi salah satu faktor yang membatasi penelitian di bidang ESG. Keputusan penggunaan lembaga pemeringkat berpotensi memberikan hasil dan temuan yang berbeda. Penulis mendapatkan akses data ESG dari Refinitiv Eikon Thomson Reuters. Apabila digunakan data dari penyedia yang lain, tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan temuan yang berbeda.
- 2) Penelitian ini mungkin tidak mempertimbangkan sepenuhnya pengaruh faktor eksternal seperti kondisi pasar, perubahan regulasi, atau kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi hubungan antara kinerja ESG dan kinerja perusahaan.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini akan dibagi kedalam dua bagian, yaitu implikasi praktik dan implikasi teoritis.

5.3.1 Implikasi Praktik

Implikasi praktik dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari kinerja ESG dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan Tobin's Q adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan harus memprioritaskan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap dampaknya terhadap dampaknya pada lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya yang akan membantu perusahaan mencapai kinerja yang lebih baik.

- 2) Manajemen perusahaan perlu mengintegrasikan pertimbangan ESG dalam pengambilan keputusan strategis. Memahami bagaimana tindakan perusahaan mempengaruhi faktor-faktor ESG dan berpotensi berdampak pada kinerja perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan.
- 3) Mengintegrasikan pertimbangan ESG dalam analisis investasi. Investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat semakin menyadari pentingnya faktor-faktor ESG dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.
- 4) Perusahaan harus meningkatkan transparansi dan pelaporan terkait kinerja ESG mereka. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan komprehensif tentang praktik ESG, perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kinerja ESG dengan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan Tobins' Q juga memiliki implikasi teoritis yang relevan:

- 1) Penguatan Teori Stakeholders: Hasil penelitian ini dapat menguatkan teori stakeholders, yang menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan dan dampak positif bagi berbagai pemangku kepentingan dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan.
- 2) Konfirmasi Teori Legitimasi: Penelitian ini dapat mengonfirmasi teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang berfokus pada aspek

lingkungan, sosial, dan tata kelola cenderung mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik. Hal ini karena perusahaan tersebut memperoleh legitimasi publik yang dapat meningkatkan kepercayaan, dukungan, dan penerimaan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, pemerintah, masyarakat, dan kelompok lainnya.

5.4 Rekomendasi Penelitian

Pada bagian ini akan memaparkan rekomendasi yang akan penulis berikan untuk akademisi, investor, perusahaan dan regulator.

5.4.1 Akademisi

Berikut rekomendasi yang penulis berikan untuk akademisi atau peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menggunakan analisis dengan variabel-variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan seperti intelektual capital (Dkhili, 2023), *market competition* (Jung & Yoo, 2023), dan lainnya.
- 2) Penelitian komparatif industri dan sektor: Melakukan penelitian komparatif antar industri dan sektor dapat membantu memahami bagaimana kinerja ESG berpengaruh pada kinerja perusahaan dengan lebih baik. Setiap industri atau sektor mungkin memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi hubungan antara ESG, dan kinerja perusahaan.

5.4.2 Investor

Berikut rekomendasi yang penulis berikan untuk investor, yaitu sebagai berikut:

1) Pertimbangkan Faktor ESG dalam Analisis Investasi: Sebagai investor, pertimbangkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam analisis investasi Anda. Perusahaan yang menunjukkan kinerja ESG yang baik memiliki potensi untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

2) Pentingnya mempertimbangkan nilai jangka panjang: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja ESG memiliki dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan Tobins'Q dalam jangka panjang. Oleh karena itu, investor dihimbau untuk mempertimbangkan aspek ESG sebagai indikator nilai jangka panjang perusahaan. Perusahaan yang memiliki komitmen kuat pada tanggung jawab sosial dan lingkungan mungkin menawarkan nilai investasi yang lebih menarik dalam jangka waktu yang lebih panjang.

5.4.3 Perusahaan

Berikut rekomendasi yang penulis berikan untuk perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1) Integrasi praktik ESG dalam strategi bisnis: Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan harus mengintegrasikan praktik ESG yang bertanggung jawab dalam strategi bisnis mereka. Dalam mencapai tujuan nilai jangka panjang, perusahaan harus mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial,

dan tata kelola perusahaan (ESG) sebagai bagian dari pandangan yang holistik tentang kesuksesan bisnis mereka.

- 2) Transparansi dan pelaporan esg yang meningkat: Dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan menciptakan kepercayaan, perusahaan harus lebih berfokus pada transparansi dan pelaporan ESG yang meningkat. Informasi yang jujur dan tepat tentang praktik ESG dan upaya perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat membantu membangun citra yang positif dan meningkatkan reputasi perusahaan.

5.4.4 Regulator

Berikut rekomendasi yang penulis berikan untuk regulator, yaitu sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan penemuan ini, regulator direkomendasikan untuk mempertimbangkan pengintegrasian faktor-faktor ESG dalam kebijakan regulasi mereka terkait perusahaan. Mengakui dampak yang signifikan dari praktik ESG terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan Tobin's Q menunjukkan bahwa regulasi harus lebih memperhitungkan aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam mendukung penciptaan nilai jangka panjang.
- 2) Regulator harus mendorong perusahaan untuk melaporkan informasi ESG secara transparan dan konsisten dalam laporan tahunan mereka. Dengan memperkuat pedoman pelaporan ESG dan memastikan kualitas dan keterbukaan data, regulator dapat membantu para pemangku kepentingan

untuk membuat keputusan investasi yang lebih berwawasan dan memberikan dukungan pada perusahaan yang berkinerja baik secara ESG.

- 3) Regulator harus berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya ESG di kalangan perusahaan, investor, dan masyarakat. Mendorong pendidikan dan inisiatif peningkatan kesadaran tentang praktik ESG yang bertanggung jawab dapat membantu menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

